

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami makna kebahagiaan secara mendalam berdasarkan pengalaman subjektif mahasiswa Kerinci–Sungai Penuh yang menempuh pendidikan di UIN Imam Bonjol Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2012).

Jenis penelitian fenomenologis digunakan karena penelitian ini berfokus pada upaya menggali esensi pengalaman kebahagiaan dari perspektif mahasiswa sebagai subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan fenomenologis membantu peneliti memahami bagaimana mahasiswa memaknai kebahagiaan mereka, kemudian menafsirkannya dengan kerangka pemikiran Al-Ghazali tentang kebahagiaan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap dimensi kognitif, emosional, dan spiritual dari kebahagiaan mahasiswa yang sering kali tidak dapat dijangkau oleh metode kuantitatif. Selain itu, fenomenologi memberi

fleksibilitas dalam proses pengumpulan data, sehingga interpretasi yang dihasilkan lebih kaya, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan nyata subjek.

B. SUBJEK PENELITIAN DAN TEKNIK PEMILIHAN

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang yang berasal dari daerah Kerinci dan Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Pemilihan subjek difokuskan pada mahasiswa perantauan karena mereka menghadapi tantangan adaptasi sosial, akademik, dan emosional yang unik, yang berpotensi memengaruhi persepsi dan pengalaman kebahagiaan mereka.

Kriteria subjek penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif pada tingkat sarjana (S1) di UIN Imam Bonjol Padang.
2. Berasal dari daerah Kerinci dan Sungai Penuh, Provinsi Jambi.
3. Telah menjalani masa studi minimal dua semester.
4. Bersedia menjadi informan dan memberikan data secara terbuka.
5. Memiliki kemampuan komunikasi, agar mampu menceritakan pengalaman hidup tentang kebahagiaan secara naratif.

Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016). Pemilihan ini dilakukan untuk memastikan bahwa informan memiliki pengalaman dan karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pengalaman kebahagiaan mahasiswa perantauan dalam perspektif Al-Ghazali.

Pendekatan *purposive sampling* dipilih karena penelitian ini bersifat kualitatif fenomenologis, yang menekankan kedalaman data daripada jumlah

informan (Creswell, 2018). Dengan teknik ini, peneliti dapat memilih informan yang mampu memberikan informasi kaya dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Jumlah informan akan ditetapkan berdasarkan prinsip *saturation* atau kejenuhan data, yaitu ketika data yang diperoleh sudah tidak lagi memberikan informasi baru yang signifikan (Guest, Bunce, & Johnson, 2006).

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna kebahagiaan mahasiswa Kerinci–Sungai Penuh di UIN Imam Bonjol Padang dalam perspektif Al-Ghazali. Mengacu pada pendekatan fenomenologis, proses pengumpulan data berfokus pada pengalaman subjektif informan dan interpretasinya.

Tiga teknik utama yang digunakan adalah:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Wawancara mendalam dilakukan dengan format semi-terstruktur untuk menggali pengalaman hidup, pandangan, dan refleksi informan terkait kebahagiaan. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan secara naratif, sementara peneliti tetap dapat mengarahkan percakapan sesuai fokus penelitian (Kallio, Pietilä, Johnson, & Kangasniemi, 2016). Per sesi wawancara dilakukan secara tatap muka di tempat yang nyaman bagi informan dan berlangsung antara 20 dan 90 menit.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melengkapi data hasil wawancara dengan memperhatikan perilaku, interaksi sosial, dan aktivitas sehari-hari mahasiswa. Observasi ini bersifat partisipatif-moderat, di mana peneliti berinteraksi dengan informan tanpa sepenuhnya terlibat dalam aktivitas mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data sekunder berupa profil mahasiswa, data organisasi, foto kegiatan, atau dokumen resmi yang relevan. Data ini digunakan untuk memberikan konteks tambahan dan memperkuat hasil interpretasi (Bowen, 2009).

D. INSTRUMENT PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif fenomenologis, peneliti adalah instrumen utama, yang bertugas mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menganalisis data secara langsung. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan dalam menyusun, memandu, dan mengadaptasi proses wawancara agar dapat menggali pengalaman subjektif informan secara mendalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara, catatan lapangan, dan alat perekam sebagai instrument bantu.

Aspek	Indikator	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Probing
Pengetahuan tentang diri (Ma'rifat an-Nafs)	Kesadaran akan potensi dan kelemahan diri; Pemahaman tujuan hidup	Sejak merantau sebagai mahasiswa, apa yang Anda pelajari tentang diri Anda?	1. Apa perubahan yang Anda rasakan pada diri Anda sejak jadi mahasiswa? 2. Bagaimana pengalaman ini memengaruhi tujuan hidup Anda?
Pengetahuan tentang Tuhan (Ma'rifatullah)	Kesadaran akan keberadaan Tuhan; Pemahaman hubungan manusia dengan Tuhan	Menurut Anda, bagaimana hubungan Anda dengan Tuhan selama kuliah di Padang?	1. Apa yang bikin Anda merasa dekat atau jauh dari Tuhan? 2. Apakah pengalaman kuliah mempengaruhi hubungan itu?
Pengetahuan tentang dunia	Memahami hakikat dunia sebagai tempat ujian; Menempatkan dunia pada prioritas yang tepat	Menurut Anda, dunia dan harta itu penting nggak buat kebahagiaan?	1. Apakah pencapaian materi menjadi tujuan utama Anda? 2. Bagaimana Anda menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat?
Pengetahuan tentang akhirat	Kesadaran akan kehidupan setelah mati; Mempertimbangkan akhirat dalam pengambilan Keputusan	Mengingat kehidupan setelah mati, apa pengaruhnya ke cara kamu menjalani hidup sekarang?	1. Apakah mengingat akhirat membuat Anda menjalani hidup dengan cara berbeda? 2. Bagaimana Anda mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah dunia?
Penyucian Jiwa (Tazkiyatun Nafs)	Menghindari sifat tercela; Mengembangkan sifat terpuji	Bagaimana Anda menjaga hati dan pikiran tetap tenang di tengah kuliah dan masalah?	1. Saat marah, iri, atau kecewa, apa yang biasanya Anda lakukan biar hati tenang lagi? 2. Apa kebiasaan yang menurut Anda membantu membersihkan hati?
Pengendalian Nafsu dan	Menahan diri dari perilaku yang	Bagaimana Anda mengatur keinginan	1. Pernah nggak tergoda untuk melakukan

Amarah	merugikan; Mengelola keinginan duniawi	atau godaan yang mungkin mengganggu studi dan kehidupan Anda?	sesuatu yang bertentangan dengan nilai Anda? 2. Gimana Anda mengatasinya?
Kedekatan dengan Tuhan	Menjalankan ibadah dengan konsisten; Merasakan ketenangan batin dalam ibadah	Seberapa penting ibadah bikin Anda merasa bahagia di perantauan?	1. Ibadah apa yang paling bikin Anda merasa tenang? 2. Ada perubahan nggak sejak kuliah di sini?
Relasi Sosial yang Baik	Hubungan harmonis dengan teman dan lingkungan; Membantu orang lain	Menurut Anda, seberapa penting teman dan hubungan sosial di Padang buat kebahagiaan Anda?	1. Dukungan seperti apa dari orang sekitar yang paling membantu Anda? 2. Bagaimana Anda menjaga hubungan baik dengan teman dan masyarakat?
Kepuasan Hidup dan Ketenangan Batin	Rasa syukur; Penerimaan diri	Apa yang bikin Anda merasa puas dan tenang dalam hidup sekarang?	1. Bagaimana Anda menghadapi kegagalan atau kekecewaan? 2. Apa yang paling Anda syukuri saat ini?

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Braun dan Clarke (2006) ada beberapa tahapan analisis tematik yaitu:

1. Familirisai data (membaca transkrip berulang, membuat catatan awal).
2. Generating initial codes (memberi kode pada potongan data yang relevan).
3. Searching for themes (mengelompokkan kode menjadi tema awal).
4. Reviewing themes (mengecek apakah tema sesuai dengan data keseluruhan).
5. Defining and naming themes (memberi nama pada tema yang sudah final)
6. Producing the report (menyajikan hasil dengan kutipan partisipan sebagai ilustrasi).

F. KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek penting untuk memastikan temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan memiliki kualitas ilmiah yang baik. Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi Data yang mana uji ini memastikan keabsahan data dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

